



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Polemik yang selama ini menjadi permasalahan utama akan kemerosotan pendidikan di Indonesia antara lain adalah kurikulum. Kurikulum yang menjadi tolak ukur bagi para pendidik dalam memberikan materi dan bagaimana karakteristik penyampaian materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh para peserta didik. Padahal perubahan kebijakan atas kurikulum itu sendiri telah banyak terjadi dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan personalia dalam pemerintahan. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia, yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya.

Perubahan secara terus-menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat memperbaiki kekurangan kurikulum sebelumnya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan sebagai respon terhadap perubahan global, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkompeten. SDM yang berkualitas adalah SDM yang dapat memenuhi kebutuhan di dunia industri, yang mencakup kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam bekerja.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal dan professional, sudah selayaknya mempunyai kurikulum yang dapat mempersiapkan lulusannya sesuai dengan tujuan tersebut. Salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) UPI adalah Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan jenjang D3, diharapkan dari jurusan ini akan menghasilkan SDM yang handal dan profesional di dunia industri khususnya perusahaan jasa konsultan bangunan. Tetapi yang sering menjadi permasalahan, adalah sejauh mana relevansi antara kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri khusus pada jasa konsultan bangunan. Karena belum semua lulusan Teknik Arsitektur Perumahan jenjang D3 FPTK UPI yang menggunakan kurikulum 2006 mendapat pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui *“Relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan jenjang D3 FPTK UPI dengan Standar Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Industri”*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Merumuskan masalah merupakan pekerjaan yang tidak mudah, untuk itu pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian para pakar terdahulu dalam bidang-bidang yang terkait dengan

masalah yang akan diteliti harus dapat dimiliki oleh penulis. Untuk mengatasi kesulitan ini maka sebaiknya definisi operasional dan pembatasan masalah diidentifikasi terlebih dahulu, sehingga dapat diketahui perumusan masalahnya.

### 1.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, berdasarkan judul yang diambil penulis, yaitu : “*Relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri*” adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI yang terdiri dari 42 mata kuliah keahlian.
2. Standar Kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri khususnya pada perusahaan jasa konsultan bangunan yaitu standar kompetensi juru gambar (*drafter*) dengan 3 proses pekerjaan yang terdiri dari 31 butir standar kompetensi juru gambar (*drafter*).
3. Keterkaitan antara kurikulum 2006 Teknik Arsitektur Perumahan FPTK UPI dengan jenjang D3 yang berorientasi dibidang non-kependidikan dengan persyaratan kemampuan lulusan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan didukung sikap kerja dan dapat diterapkan di sebuah perusahaan jasa konsultan dalam bidang bangunan.

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas dan tujuan penelitian dapat tercapai karena mengingat segala keterbatasan yang ada pada penulis. Pembatasan masalah juga bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menyederhanakan masalah yang akan diteliti untuk mengetahui penyelesaiannya. Selain itu untuk memberikan sasaran dan tujuan yang jelas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mata Kuliah Keahlian dalam kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI.
2. Standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri khusus pada perusahaan jasa konsultan bangunan.
3. Standar kompetensi dalam bidang gambar bangunan yaitu juru gambar bangunan (*drafter*).

### 1.2.3 Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana relevansi antara kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, harus ditentukan tujuan dari penelitian itu sendiri untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk : “Mengetahui relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri”.

### **1.4 Asumsi**

Asumsi berfungsi sebagai titik awal dimulainya penelitian. Maka penelitian tidak dapat dilakukan jika tidak ada asumsi. Asumsi merupakan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya.

Asumsi dalam penelitian ini adalah kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar (dunia industri) dan tuntutan masyarakat serta profesi agar tercipta suatu keseimbangan. Asumsi ini mengacu pada UU No.20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif melalui Analisis Isi (*content analysis*). Metode deskriptif kualitatif adalah membuat

deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yaitu dengan membandingkan. Metode deskriptif ini hanya berupa pemaparan penguraian, penggambaran data dan melakukan survei.

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.

### **1.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diambil makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ditujukan kepada beberapa perusahaan jasa konsultan yang dapat memberikan informasi untuk penelitian ini.

2. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diambil adalah dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI.

#### **1.5.4 Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana masalah yang terdapat dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

#### **1.6 Lokasi Pengambilan Data**

Lokasi pengambilan data dilakukan di beberapa tempat, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, maka lokasi pengambilan data dilaksanakan di :

1. Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.
2. Perusahaan jasa konsultan di Bandung dan sekitarnya khususnya yang bergerak di bidang perusahaan jasa konsultan bangunan.
  - a. Athjakon yang beralamat di Jalan H. Haris No. 20 B Cimahi.
  - b. PT Global Persada Nusantara yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 332 Bandung.



- c. PT Yaika Gema Utama yang beralamat di Komplek Setrasari Mall blok C 47 Bandung.
- d. PT Griametrika yang beralamat di Sriwijaya No. 64 Bandung.
- e. M.A.S (Multi Artha Selaras) yang beralamat di Jalan Sriayu No.15 Linggar Selatan Bandung

## **1.7 Populasi dan Sampel untuk Perusahaan**

### **1.7.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konsultan bangunan yang berada di kota Bandung dan sekitarnya.

### **1.7.2 Sampel**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang perumahan, yaitu: PT Global Persada Nusantara yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 332 Bandung.

2. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang material baja ringan khususnya pada atap, yaitu: M.A.S (Multi Artha Selaras) yang beralamat di Jalan Sriayu No.15 Linggar Selatan Bandung
3. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang interior, yaitu: Athjakon yang beralamat di Jalan H. Haris No. 20 Cimahi.
4. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang bangunan gedung, yaitu: PT Yaika Gema Utama yang beralamat di Komplek Setrasari Mall blok C 47 Bandung
5. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang bangunan rumah tinggal, yaitu: PT Griametrika yang beralamat di Sriwijaya No. 64 Bandung.